

ABSTRAK

Abil Makarima Al Fauzy, 1218010001, (2025) Implementasi kebijakan Pelatihan dan Produktivitas Kerja Dinas Ketenagakerjaan Dalam Upaya Menekan Angka Pengangguran Terbuka Di Kota Bandung

Masih tingginya angka pengangguran terbuka di Kota Bandung terindikasi dari pernyataan Pejabat (Pj) Wali Kota Bandung pada yang menyatakan bahwa pengangguran di Kota Bandung masih tinggi. Pada tahun 2023, pengangguran terbuka Kota Bandung menyentuh angka 116.430 jiwa dan masih tergolong tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi kebijakan pelatihan dan produktivitas kerja Dinas Ketenagakerjaan dalam upaya menekan angka pengangguran terbuka di Kota Bandung berdasarkan teori Edward III.

Kerangka berpikir pada penelitian ini didasarkan pada teori Implementasi Kebijakan George C. Edwards III yang mencakup empat faktor kritis yakni komunikasi, sumber daya, disposisi atau sikap dan struktur birokrasi sebagai elemen kunci dalam keberhasilan implementasi kebijakan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena secara mendalam dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan atau program pelatihan kerja pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung sudah berjalan dengan cukup baik. Berdasarkan empat dimensi yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan menurut Edward III, ditemukan bahwa: (1) Komunikasi sudah berjalan dengan baik, dimulai dari proses transmisi informasi, kejelasan informasi dan konsistensi dalam menyampaikan informasi; (2) Sumber daya, baik sumber daya manusia sudah memadai dari segi kualitas tetapi masih kurang dalam segi jumlah, selanjutnya dari indikator informasi pendukung, kewenangan dan fasilitas dinilai sudah memadai; (3) Disposisi atau sikap pelaksana sudah baik, ditunjukkan dari pemahaman yang kuat terhadap tugas pelaksana, arahan dan tanggapan pelaksanaan juga berjalan efektif dan intensitas respon yang tinggi dari para pelaksana; (4) Struktur birokrasi dalam kebijakan pelatihan kerja sudah cukup baik, dengan implementasi SOP yang berjalan efektif meskipun ada tantangan administratif. Fragmentasi kebijakan juga berjalan lancar dengan pembagian tugas yang jelas.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Pelatihan Kerja, Pengangguran Terbuka